

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia, dengan tujuan mempersiapkan generasi muda sebagai penerus bangsa yang mampu mengembangkan potensinya secara optimal, lebih dari sekadar penyampaian informasi dan pengembangan keterampilan, pendidikan juga bertujuan mengakomodasi keinginan dan kebutuhan individu, sehingga mencapai gaya hidup yang memuaskan.

Menurut Pasal 1 dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai upaya yang disusun dan direncanakan dengan baik untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa mengembangkan diri secara aktif. Tujuannya adalah untuk mencapai perkembangan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, akhlak yang baik, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan merupakan salah satu sarana penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai dalam diri individu, termasuk dalam aspek akidah dan akhlak. Di tengah kompleksitas masyarakat yang semakin beragam, penting bagi lembaga pendidikan untuk berperan dalam menanamkan nilai-nilai toleransi keberagaman pada generasi muda. Salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran krusial dalam hal ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

SMK Muhammadiyah Sampang memiliki komitmen kuat dalam memberikan pendidikan yang tidak hanya berkualitas dalam hal akademis, tetapi juga dalam hal pembentukan karakter yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Dalam konteks ini, implementasi pembelajaran akidah akhlak di SMK Muhammadiyah Sampang diharapkan dapat menjadi media efektif dalam menanamkan nilai-nilai toleransi keberagaman di kalangan siswa.

Sampang, sebagai lokasi penelitian, memiliki latar belakang masyarakat yang beragam dalam hal agama dan kepercayaan. Dalam realitasnya, penting untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan harmonis di antara berbagai kelompok keagamaan. Oleh karena itu, penelitian mengenai implementasi pembelajaran akidah akhlak dan bagaimana hal tersebut dapat berkontribusi pada penanaman nilai toleransi keberagaman di SMK Muhammadiyah Sampang memiliki urgensi dan relevansi yang signifikan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi metode pembelajaran yang efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai toleransi keberagaman dalam kurikulum akidah akhlak di SMK Muhammadiyah Sampang. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang pendekatan dan strategi yang paling tepat, pendidik dapat mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keberagaman dan memiliki sikap inklusif terhadap berbagai agama dan kepercayaan.

Pendidikan agama mengenai toleransi beragama sangatlah penting untuk memberikan arahan kepada penganutnya mengenai bagaimana berinteraksi dengan individu beragama lainnya. Peran guru dan institusi sekolah

dalam proses pendidikan agama tentang toleransi agama meliputi tugas mengajar, mendidik, membina, mengarahkan, dan membentuk karakter serta kepribadian siswa sehingga mereka berkembang menjadi individu yang berpengetahuan, cerdas, dan memiliki integritas. Namun, terdapat tantangan yang timbul, terutama ketika siswa kelak berinteraksi dengan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa di dalam masyarakat masih ada persepsi yang didasarkan pada teks-teks keagamaan tertentu yang secara eksplisit menunjukkan sikap subordinasi, marginalisasi, dan bahkan permusuhan terhadap kelompok agama lain.

Indonesia menganut prinsip "Bhineka Tunggal Ika," yang menggambarkan kesatuan dalam keragaman. Prinsip ini mencerminkan pentingnya memelihara kerukunan, persatuan, dan kesatuan di tengah keberagaman suku, ras, budaya, bahasa, adat istiadat, dan agama. Meskipun mayoritas masyarakat mengikuti agama Islam, Indonesia juga menampung berbagai keyakinan lain seperti Kristen, Katolik, Hindu, Budha, Konghucu, dan lainnya. Sebagai hasilnya, Indonesia menjadi negara dengan populasi yang beragam dalam aspek etnis, budaya, dan agama.

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa pendidikan agama memegang peran yang sangat krusial. Terutama di negara Indonesia, yang memiliki keanekaragaman dan perbedaan dalam berbagai aspek, serta mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. Oleh karena itu, diperlukan lembaga pendidikan yang mampu menyampaikan nilai-nilai pendidikan Islam guna membentuk sikap toleransi di antara berbagai

komunitas agama. Fungsi pembelajaran akidah akhlak menjadi kunci dalam mengembangkan sikap yang toleran di kalangan siswa terhadap umat beragama lainnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah implementasi pembelajaran akidah akhlak dapat menanamkan nilai-nilai toleransi keberagaman di SMK Muhammadiyah Sampang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap toleransi beragama pada siswa di SMK Muhammadiyah Sampang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai toleransi keberagaman di SMK Muhammadiyah Sampang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap toleransi beragama pada siswa di SMK Muhammadiyah Sampang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini akan berkontribusi pada literatur akademis dan memberikan dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan. Khususnya, fokus akan tertuju pada upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap toleransi beragama pada siswa di SMK Muhammadiyah Sampang. Manfaat Praktis.

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Penelitian ini akan memberikan masukan berharga bagi lembaga pendidikan secara umum, dan lebih khusus lagi bagi lembaga pendidikan di tempat penelitian berlangsung. Informasi ini akan berkaitan dengan implementasi usaha-usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajarkan sikap toleransi beragama kepada siswa.

b. Siswa

Siswa dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai aqidah serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diharapkan dapat membentuk kebiasaan positif dan memupuk sikap toleransi terhadap perbedaan agama.

c. Guru

Bagi para guru yang terlibat dalam penelitian ini, hasilnya dapat menjadi panduan tambahan yang berharga yang dimana dapat berperan sebagai sumber referensi baru untuk meningkatkan pengalaman dan mempererat silaturahmi dalam kehidupan sehari-hari mereka.

d. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini akan memberikan manfaat pribadi bagi peneliti sebagai peningkatan pengalaman, pengetahuan, dan wawasan tentang peran sekolah dalam membentuk sikap toleransi pada siswa. Yang dimana hasil dari penelitian ini diharapkan dapat diterapkan didalam kehidupan sehari-hari.

